

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) memerlukan pengamatan langsung terhadap suatu objek penelitian untuk mendapatkan informasi atau data terkait.<sup>1</sup> Jenis penelitian lapangan (*field research*) ini bertujuan untuk mengumpulkan data lapangan secara detail dan terperinci dengan melihat dari fenomena yang ada serta menjadi titik awal permasalahan, hingga melihat fenomena terbesar dan mencoba mencari solusi permasalahan demi keuntungan bersama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dapat didefinisikan penelitian yang menghasilkan data yang diamati dan dihitung atau diolah dengan data statistik.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berupa angka-angka dan menjelaskan kembali analisis data dalam bentuk kalimat atau uraian.<sup>3</sup> Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat penelitian dan waktu penelitian dilaksanakan. Setting penelitian ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam mendapatkan data. Tempat penelitian pada penelitian ini yaitu dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus lebih tepatnya di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kudus. Dan untuk waktu penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan selesai memperoleh hasil informasi terkait.

---

<sup>1</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 7.

<sup>2</sup> Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), 149.

<sup>3</sup> Zaenul Wahyudi, Ahmad Amir Aziz, dan Riduan Mas'ud, *Pengaruh Return, Risiko Dan Harga Saham Terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram Pada PT. Phintraco Securities*, Jurnal Pascasarjana UIN Mataram, Vol. 10, No. 1 (2021): 97.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek ataupun objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang akan menjadi sasaran dalam penelitian.<sup>4</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019.

### 2. Sampel

Sampel merupakan suatu komponen yang memberikan gambaran umum tentang populasi dan memiliki karakteristik yang sama sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang diteliti. Penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara random. Yang dimana semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai anggota sampel.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin:<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N= total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka perhitungan sampel pada penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + Ne^2)} \\ &= \frac{145}{(1 + 145 (0,10)^2)} \\ &= \frac{145}{(1 + 1,45)} \\ &= \frac{145}{2,45} = 59,18 = 60 \text{ responden} \end{aligned}$$

<sup>4</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 11.

<sup>5</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 12-16.

Dalam perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dihasilkan 59,18 kemudian dibulatkan menjadi 60 responden. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2019 yang bergabung menjadi investor melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang telah ditentukan oleh peneliti dengan cara tertentu untuk diteliti sehingga dapat memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian dapat disimpulkan. Variabel pada penelitian digunakan untuk menyiapkan metode analisis atau pengumpulan data dan menguji hipotesis. Variabel harus diidentifikasi secara jelas untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengumpulan dan pengolahan data serta saat menguji hipotesis.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel *dependent* (variabel terikat). Variabel *independent* juga disebut dengan variabel bebas, dikatakan variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel *independent* yaitu literasi keuangan yang disimbolkan dengan (X1), return yang disimbolkan dengan (X2), dan modal minimal yang disimbolkan dengan (X3).

#### b. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen (variabel bebas). Variabel *dependent* juga disebut dengan variabel kriteria, terpengaruh serta terikat.<sup>6</sup> Pada penelitian ini variabel *dependent* yang digunakan yaitu minat investasi yang disimbolkan dengan (Y).

---

<sup>6</sup>Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Klaten: CV Tahta Media, 2021), 39-41.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk memudahkan peneliti dalam melakukan suatu penelitian secara teliti terhadap suatu objek penelitian.<sup>7</sup>

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan untuk mengembangkan masa depan yang lebih sejahtera. <sup>8</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan umum tentang keuangan.</li> <li>2. Tabungan dan pinjaman.</li> <li>3. Asuransi.</li> <li>4. Investasi.<sup>9</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>	Primer
Return (X2)	Return merupakan keuntungan yang diterima perusahaan, instansi ataupun pribadi sebagai hasil dari suatu kebijakan investasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk mendapatkan dividen.</li> <li>2. Keinginan untuk mendapatkan capital gain.</li> <li>3. Keinginan untuk mendapatkan saham bonus.<sup>10</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>	Primer

<sup>7</sup> Febri Endra B. S, *Pedoman Metode Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2017), 123.

<sup>8</sup> Fibriyanti S Lakoro and Sukrianto, *Monograf: Literasi Keuangan UMKM Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Boalem*, (CV Mitra Cendekia Media, 2022), 13-14.

<sup>9</sup> Fibriyanti S Lakoro and Sukrianto, *Monograf: Literasi Keuangan UMKM Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Boalem*, (CV Mitra Cendekia Media, 2022), 17.

<sup>10</sup> Mulyadi dan Serli Oktapiani, *Pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Modal Minimal Investasi, Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan*

Modal Minimal (X3)	Modal minimal merupakan dana awal yang disimpan untuk membuka rekening agar dapat berpartisipasi di pasar modal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan dana awal yang diperlukan dalam berinvestasi.</li> <li>2. Modal minimal investasi yang terjangkau.</li> <li>3. Ketentuan minimum untuk pembelian saham.</li> <li>4. Kebebasan dalam menentukan modal.<sup>11</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>	Primer
Minat Investasi (Y)	Minat investasi merupakan keinginan kuat seseorang untuk mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya. <sup>12</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya keinginan untuk mencari tahu tentang suatu investasi.</li> <li>2. Adanya kemauan meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh</li> </ol>	<i>Likert</i>	Primer

*Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa Angkatan 2019*), Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis, Vol 4 No. 1 (2019) : 5.

<sup>11</sup> Evan Zesty Saputra dan Daris Purba, *Pengaruh Motivasi Dan Modalm Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa di Batam*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol 2 No.2 (2019): 2-3.

<sup>12</sup> Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois dan Slamet Prihati, *Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal ( Studi Pada PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE Semarang)*, Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan, Vol 2 No. 1 (2019):53.

		<p>tentang investasi, dengan cara seperti mengikuti pelatihan ataupun dengan mengikuti seminar tentang investasi.</p> <p>3. Mencoba untuk berinvestasi.<sup>13</sup></p>		
--	--	--	--	--

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Suatu ukuran yang digunakan untuk menggambarkan kevalidan suatu instrumen dalam suatu penelitian disebut dengan uji validitas. Apabila suatu alat ukur dapat dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang akan diukur secara akurat dan tepat. Uji validitas ini menentukan sejauh mana instrumen menjalankan fungsinya.<sup>14</sup> Untuk mengukur validitas yaitu menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*, kriteria pengujiannya yaitu:

- Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan signifikansi 0.05), maka item pertanyaan berkorelasi secara signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan valid.
- Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan signifikansi 0.05), maka item pertanyaan tidak berkorelasi secara signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*, Jurnal Ekonomi Dan Infomasi Akuntansi (Jenius), Vol 1 No.2 (2011), 110.

<sup>14</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 63.

<sup>15</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas, Reliabilita,s* (Surabaya: Health Book Publishing, 2021), 13.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen merupakan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran yang digunakan dapat dipercaya. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan.<sup>16</sup> Dalam suatu penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Sedangkan, jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka dikatakan tidak reliabel.<sup>17</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data di lapangan. Kuesioner ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengajuan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden sesuai dengan indikator variabel yang telah ditentukan peneliti untuk dijawab oleh responden. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) maupun dalam bentuk online, misalnya seperti menggunakan google form.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* (*Likert Scale*). Skala *Likert* ini sering digunakan peneliti dalam penelitiannya untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi dan fenomena sosial lainnya. Pertanyaan variabel dan identitas kuesioner yang digunakan pada skala *Likert* memiliki skor yaitu satu sampai dengan lima yang memiliki kriteria yaitu:<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 17.

<sup>17</sup> Acep Edison, *Modul Praktikum Metode Riset & Manajemen*, (Bandung: Universitas Widyatama, 2014), 24.

<sup>18</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 29.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 152.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Kriteria	Kategori Jawaban	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu pengujian untuk memastikan keakuratan persamaan regresi yang dihasilkan. Uji asumsi klasik pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, serta uji multikolonieritas.<sup>20</sup> Uji asumsi klasik antara lain dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk memastikan apakah nilai residual yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak normal. Suatu model regresi dikatakan baik jika nilai residualnya terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Adapun kriteria uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Apabila signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut menunjukkan distribusi normal.
- 2) Apabila signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut menunjukkan distribusi tidak normal.<sup>21</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk menguji apakah dalam bentuk regresi satu pengamatan ke pengamatan lain terdapat perbedaan varian residual.<sup>22</sup> Apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka dikatakan homokedastisitas,

<sup>20</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengola Data Dengan IBM SPSS Statistik 25)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 118.

<sup>21</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Di Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 114-115.

<sup>22</sup> Timothius Tandio dan A A G P Widanaputra, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada MInat Investasi Mahasiswa*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 16.3 (2016): 2333.

sedangkan jika varian residual berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Homokedastisitas merupakan ciri model regresi yang efisien atau baik.

Penggunaan uji Glejser merupakan salah satu metode untuk mengetahui heteroskedastisitas. Jika tingkat signifikansi uji Glejser lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka terjadi hetereskedastisitas.<sup>23</sup>

### c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini digunakan untuk memastikan apakah hubungan antar variabel independen (variabel bebas). Model regresi yang baik atau berhasil yaitu yang tidak terdapat hubungan satu sama lain. Untuk mengetahui adanya multikolonieritas yaitu dapat dilakukan dengan cara dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) ataupun dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai toleransi > 0,10 atau memiliki nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak adanya multikolonieritas diantara variabel independen (variabel bebas).<sup>24</sup>

## 2. Uji Hipotesis

### a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).<sup>25</sup> Adapun persamaan regresi linier berganda pada penelitian yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependent (Minat Investasi)

a : Nilai konstanta

$b_1 b_2 b_3$  : Koefisien regresi variabel independent

$X_1$  : Variabel ndependent (Literasi Keuangan)

$X_2$  : Variabel independent (Return)

---

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM dan SPSS*, edisi 7, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro), 139-142.

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM dan SPSS*, 105.

<sup>25</sup> Rahmi Roza, dkk., *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis WEB Menggunakan Framework Codeigniter*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 55.

$X_3$  : Variabel independent (Modal Minimal).<sup>26</sup>

**b) Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk menunjukkan pentingnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu berkisar antara 0 sampai dengan 1, nilai  $R^2$  yang mendekati angka 1 berarti menunjukkan variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, apabila nilai  $R^2$  mendekati angka 0 berarti menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>27</sup>

**c) Uji F (Simultan)**

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.<sup>28</sup> Nilai signifikansi pada penelitian yaitu 0,05 dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dapat diartikan variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>29</sup>

**d) Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual atau sendiri-sendiri untuk menjelaskan variabel dependen.<sup>30</sup> Nilai signifikansi pada penelitian yaitu 0,05 dengan ketentuan pengujian:

---

<sup>26</sup> Ajis Trigunawan, dkk., *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan*, (Bandung, 2020), 34.

<sup>27</sup> Nawari, *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2007 Dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Eles Media Komputindo, 2010), 29.

<sup>28</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2019), 39.

<sup>29</sup> Suci Haryanti, *Statistika Dasar Untuk Penelitian Jilid 1 Dengan Aplikasi SPSS 26 Untuk Bidang Pendidikan, Sosial dan Kesehatan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 156.

<sup>30</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM dan SPSS*, 98.

- 1) Jika nilai thitung  $>$  ttabel dengan tingkat signifikansi  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
- 2) Jika nilai thitung  $<$  ttabel dengan tingkat signifikansi  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.<sup>31</sup>



---

<sup>31</sup> Indah Yuni Astuti, *Kecerdasan Dan Emosional Dan Komitmen Kerja Dalam Mempengaruhi Kinerja Karyawan*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 46.